



PERPUSNAS
PRESS



SABAI

SI GADIS PEMBERANI

Saduran dari
Sabai nan Aluih (1920)
karya Tulis Sutan Sati



Penyadur: **Beny Ambonive**
Illustrator: **Muhammad Qais Wildhan R.**
Desain Grafis: **Farrah Alifia**

SABAI SI GADIS PEMBERANI

SABAI SI GADIS PEMBERANI

Saduran dari *Sabai nan Aluih* (1920)

Karya **Tulis Sutan Tati**



PERPUSNAS
PRESS

Hak Cipta pada Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

Dilindungi Undang-undang

Diizinkan untuk diperbanyak tanpa tujuan komersial

SABAI SI GADIS PEMBERANI

Saduran dari Sabai nan Aluih (1920)

Karya Tulis Sutan Sati

ISBN: -

ISBN: - (PDF)

vi, 20 halaman; 30 cm

Penyadur

Beny Ambonive

Ilustrator

Muhammad Qais Wildhanrahman

Desain Kover dan isi

Farrah Alifia Putri

Buku ini merupakan hasil kerja sama Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dengan Himpunan Sarjana-Kesusastraan Indonesia (HISKI)

Penerbit

Perpusnas Press

Anggota IKAPI

Jalan Salemba Raya Nomor 28 Jakarta Pusat

Surel: press@perpusnas.go.id

Website: <https://press.perpusnas.go.id>

2025

SAMBUTAN
KEPALA PERPUSTAKAAN NASIONAL RI

Halo, anak-anak Indonesia yang hebat!

Tahukah kalian, di Perpustakaan Nasional RI tersimpan banyak koleksi langka dan naskah lama yang ditulis puluhan hingga ratusan tahun lalu? Di dalamnya terdapat cerita-cerita penuh pesan bijak dan petualangan seru dari nenek moyang kita.

Sayangnya, bahasa di buku lama kadang sulit dimengerti. Karena itu, kami menyusunnya kembali agar kalian bisa menikmatinya dengan mudah dan menyenangkan.

Buku saduran ini dibuat khusus untuk kalian, mulai dari anak PAUD, SD, hingga SMP. Ceritanya disesuaikan dengan usia kalian, tapi tetap membawa pesan kebaikan dari karya sastra klasik Nusantara.

Semoga cerita-cerita di buku ini menjadi sahabat kalian. Bacalah dengan gembira, temukan pesan kebajikannya, dan ceritakan kepada teman serta keluarga. Mari kita bangga pada warisan budaya Indonesia!

Salam hangat dan salam literasi

Prof. E. Aminudin Aziz, M.A., Ph.D.
Kepala Perpustakaan Nasional RI

SAMBUTAN KETUA UMUM

HIMPUNAN SARJANA-KESUSASTRAAN INDONESIA (HISKI)

Himpunan Sarjana-Kesusastraan Indonesia (HISKI) pada tahun 2024 lalu bersama Badan Bahasa menyelenggarakan Seminar dan Bedah Buku 100 Tahun A.A. Navis di Perpustakaan Nasional. Dalam kesempatan itu, HISKI menyelenggarakan pertemuan dengan para penulis buku tersebut di Hotel Mercure Sabang. Salah satu hasil yang direkomendasikan kepada Badan Bahasa adalah menyediakan bahan bacaan anak berbasis pada karya sastra kanon dalam kesusastraan Indonesia.

Pada awal bulan Maret 2025, Kepala Perpustakaan Nasional, Prof. E. Aminudin Aziz, M.A., Ph.D. berinisiatif melakukan penyaduran karya sastra klasik ke dalam empat jenjang pendidikan, yaitu PAUD, SD Kelas Rendah, SD Kelas Tinggi, dan SMP. Dengan demikian penyaduran ini sejalan dengan yang pernah direkomendasikan HISKI melalui Badan Bahasa. Pertemuan untuk merealisasikan program itu, dengan skema kerja sama Perpustakaan Nasional dan HISKI sebagai pelaksana program, telah dilakukan pada bulan April 2025. Karya-karya sastra kanon berupa sastra klasik yang menjadi koleksi Perpustakaan Nasional dijadikan sumber utama penyediaan bacaan anak tersebut.

Program penyediaan bahan bacaan anak berupa saduran yang bersumber dari karya sastra kanon Indonesia yang telah menjadi domain publik. Proses pemilihan menghasilkan 15 karya sastra klasik, yaitu sastra lama *Hikayat Bayan Budiman*, dari masa akhir abad ke-19 berupa karya-karya sastra peranakan, karya Lie Kim Ho, Kwee Tek Hoay, F.D.J. Pangemanann, awal abad ke-20 yang diterbitkan Balai Pustaka, karya Marah Roesli, Abdoel Moeis, Tulis Sutan Sati, masa Pujangga Baru, karya Sutan Takdir Alisjahbana, dan masa Jepang, karya Idrus. Ke-15 karya itu kemudian didistribusikan dalam empat jenjang pembaca sasaran, yaitu PAUD (A) berjumlah 10 buku saduran cerita bergambar; SD Kelas Rendah (B2/B3 untuk kelas 1-3) berjumlah 10 buku saduran cerita bergambar; SD Kelas Tinggi (C untuk kelas 4-6) berjumlah 10 saduran dalam format teks; dan SMP (D) berjumlah 10 saduran dalam format teks.

Proses penulisan 40 buku saduran untuk keempat jenjang pembaca sasaran tersebut, melibatkan 16 penyadur anggota HISKI dan 2 penyadur mewakili Perpustakaan Nasional; 20 ilustrator; dan 4 desainer grafis. Untuk mengontrol kualitas saduran dilibatkan juga 20 anggota Tim Pembaca Pakar/Praktisi yang menilai hasil saduran. Dengan demikian, di dalam program ini terhimpun para ahli profesional di bidangnya masing-masing. Hal itu merupakan sebuah kolaborasi yang menghasilkan sinergi antarbidang keahlian yang menjadi modal bersama.

Sinergi para profesional ini terwujud melalui kerja sama antara Perpustakaan Nasional dengan HISKI. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Prof. E. Aminudin Aziz, M.A., Ph.D. (Kepala Perpustakaan Nasional) atas kesempatan yang diberikan kepada HISKI dan empat tim yang terbentuk; kepada Bapak Suharyanto (Kepala Pusat Jasa Informasi Perpustakaan dan Pengelolaan Naskah Nusantara) dan staf yang membantu secara teknis mulai dari persiapan hingga selesainya program ini.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Tim Penyadur, Pembaca Pakar/Praktisi, Ilustrator, Desain Grafis, dan Penyunting yang telah bersedia berkarya bersama menciptakan dan memproses karya saduran, ilustrasi, dan sampul depan-belakang dari setiap jenjang buku saduran.

Hasil kerja bersama ini, mungkin masih belum sempurna dan di sana-sini masih ada yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, dengan rendah hati kami menerima masukan dan kritik untuk penyempurnaan hasil saduran berjenjang tersebut.

Jakarta, 17 Agustus 2025

Ketua Umum HISKI,

Prof. Dr. Novi Anoegrajekti, M.Hum.

PRAKATA PENULIS

Halo adik-adik semua. Apa kabar kalian hari ini ? semoga kamu selalu sehat dan ceria ya! Aku punya cerita seru buat kalian semua. Ini adalah buku hasil saduran dari cerita klasik Minangkabau yang berjudul Sabai Nan Aluih karya dari Tulis Sutan Sati. Cerita aslinya sudah berumur hampir seratus tahun loh...!. Tapi, adik-adik tidak usah khawatir karena sekarang sudah ada sadurannya jadi lebih mudah dibaca ceritanya. Buku ini juga disertai gambar yang bagus supaya kalian tidak bosan.

Di buku ini, ada cerita tentang gadis yang cantik dan pemberani, namanya Sabai. Sabai Nan Aluih nama lengkapnya. Ia suka membantu ayahnya dan berani melawan bahaya. Kira-kira bagaimana ya Sabai menghadapi bahaya itu ? Simak cerita di buku ini sampai selesai ya. Semoga kamu suka!

Salam hangat,
Penulis

DAFTAR ISI

Sambutan Kepala Perpustakaan Nasional	iii
Sambutan Ketua Umum HISKI	iv
Prakata	v
Daftar Isi	vi
Sabai si Gadis Pemberani	1-16
Biodata Penyadur	17
Biodata Ilustrator dan Design Grafis	18
Glosarium	19

Di tanah Minangkabau,
hiduplah seorang gadis
yang cantik dan baik
 bernama Sabai.



Sabai tinggal
bersama ayah,
ibu, dan seorang
adik laki-lakinya.



Sabai rajin membantu ibu
di rumah.



Suatu hari,
Sabai berangkat ke kebun
bersama ayahnya.



Sabai membantu ayahnya
yang sedang berkebun.



Tiba-tiba...
seekor harimau muncul
dari hutan.



Sabai terkejut!!!!
Seketika dia berlari
ke belakang ayahnya.



Ayahnya melihat harimau,
kemudian berdiri.



Ayahnya maju
mengambil bambu.
Harimau berhenti
melangkah.



Tiba-tiba...
Ayah Sabai tersandung bambu.



Sabai berteriak,
“Jangan ganggu ayahku,”
sambil berlari mengambil
bambu.



Sabai mengayunkan bambu dengan cepat ke arah harimau.



Harimau berjalan kembali ke hutan.



Sabai melihat harimau
sampai menghilang.



Akhirnya Sabai dan ayahnya berjalan pulang bergandengan tangan.



“Sabai, Sabai, anak ayah yang pemberani,” puji ayahnya tersenyum sambil membelai kepala Sabai.



BIODATA

PENYADUR

Beny Ambonive

BIODATA



Beny Ambonive lahir di Ambon pada 2 Juli 1992, merupakan pustakawan di Sekretariat Badan Kebijakan Transportasi Kementerian Perhubungan RI serta menjadi bagian Tim Advokasi dan Kebijakan di Forum Perpustakaan Khusus Indonesia. Selain seorang pustakawan ia juga aktif menulis dan menjadi editor di publikasi majalah ilmiah antara lain Jurnal Warta Penelitian Perhubungan, Jurnal Penelitian Transportasi Darat, Jurnal

Penelitian Transportasi Laut, Jurnal Penelitian Transportasi Multimoda dan Jurnal Warta Ardhia

ILUSTRATOR

Muhammad Qais Wildhanrahman, A.Md, Ds.



Biasa di sapa masWil ini adalah Pria kelahiran 1997 yang sejak kecil gemar membuat ilustrasi hasil tontonan animasi favoritnya di televisi seperti Spongebob, Naruto, dan animasi lainnya. Alhasil sepanjang hidupnya tidak jauh dari menggambar hingga menempuh perguruan tinggi di Politeknik Negeri

Media Kreatif Jakarta sejak tahun 2016 dan menyelesaikannya ditahun 2019. Saat ini masWil mengajar di sebuah tempat edukasi seni bernama Palakali Creative Art & Space Gallery yang berada di Jl.Palakali No.26 B rt.10 rw.04 Tanah baru, Depok. Kegiatan kreatif disana terlaksana setiap hari Sabtu dan menjadi wadah masWil untuk mengembangkan cara bercerita lewat karya dengan berbagai media, termasuk di instagramnya @maswil97 dan tiktoknya @willdraw97

DESAIN GRAFIS

Farrah Alifia Putri

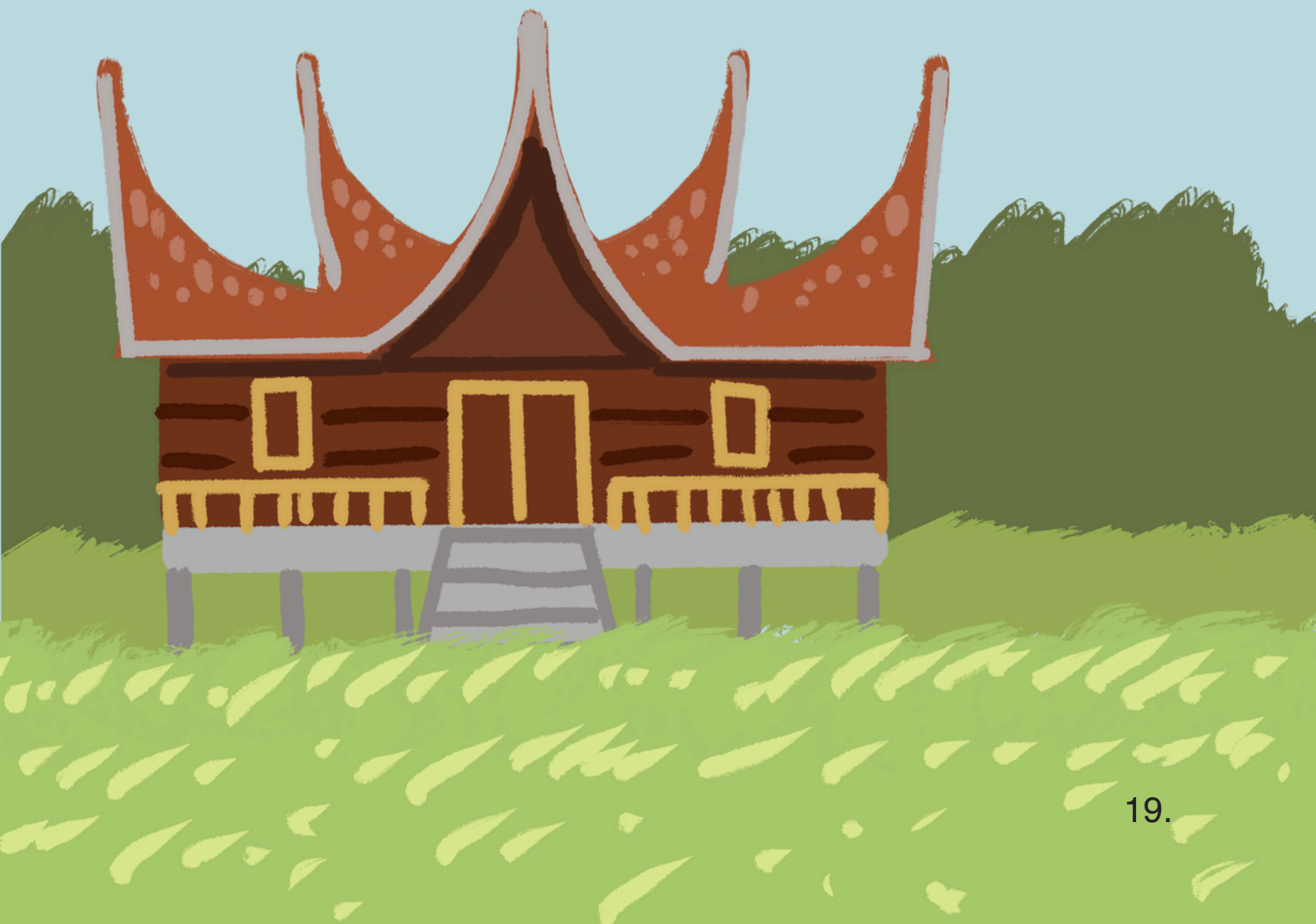


Farrah Alifia Putri, atau yang sering dipanggil Fia, adalah seorang desain grafis, ilustrator, dan media sosial designer. Fia lulusan dari DKV New Media di BINUS University telah mengerjakan banyak tata letak dan sampul buku cetak maupun digital. Diantaranya adalah Gerak Cepat Khofifah untuk JaTim (Pemprov Jatim),Ganjar: Sang Pemimpin Baru (AE Publishing), Kitab Tafsir

Hipnotisme (PAPERMIND Creative Studio), Dari Tanah Suci ke Penjuru Dunia (ITMA-PAPERMIND Creative Studio), Ramu Jamu (Padmedia Publisher), Kenapa Aku Harus Kaya (PAPERMIND Creative Studio), dan Yakin Mau Bikin Film Perang PAPERMIND Creative Studio). Saat ini, Fia menjadi Senior Graphic Designer untuk Flippio Studio dan Head of Design di PAPERMIND Creative Studio. Portofolio Fia bisa dilihat di bit.ly/2024PortfolioFia dan dapat dihubungi melalui email farrahalifia28@gmail.com atau Instagram @farrahalifia

Glosarium

No.	Kata	Arti-Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi ke 5
1.	Harimau	Binatang buas, pemakan daging, wujud seperti kucing besar.
2.	Bambu	Tumbuhan berumpun yang batangnya bulat berongga bisa untuk bahan bangunan dan pagar.
3.	Kebun	Tanah luas yang ditanami tumbuhan.
4.	Tersandung	Kaki tidak sengaja menyentuh sesuatu.



SABAI

SI GADIS PEMBERANI

Di ranah Minang, hiduplah seorang anak gadis bernama Sabai Nan Aloeih. Ia tinggal bersama ayah, ibu, dan seorang adik laki-laknya. Sabai Nan Aloeih dikenal sebagai gadis yang cantik dan baik hati. Ia rajin membantu ibunya di rumah dan juga senang membantu ayahnya berkebun dengan penuh semangat.

Pada suatu hari, Sabai membantu ayahnya berkebun di pinggir hutan. Ketika ayahnya sedang membuat pagar untuk kebun mereka, tiba-tiba datang seekor harimau dari hutan.

Sabai terkejut dan ketakutan melihat harimau itu. Namun, ia tidak lari dan ingin melindungi ayahnya yang terjatuh saat akan mengambil bambu. Dengan keberanian yang besar Sabai mengusir harimau.

Harimau itu pun akhirnya lari dan kembali pergi ke hutan. Sabai berhasil menyelamatkan dirinya dan ayahnya dari bahaya.

Pesan moral: Berbakti kepada orang tua, melindungi keluarga, dan pemberani.



**PERPUSNAS
PRESS**

Diterbitkan oleh
Perpustakaan Press, Anggota IKAPI
Jl. Salemba Raya 28 A, Jakarta
Telp (021) 3922749

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

TIDAK UNTUK
DIPERJUALBELIKAN